

**KONTRIBUSI DISIPLIN KERJA DENGAN HASIL PRAKTIK KERJA INDUSTRI
BIDANG TEKNIK PEMESINAN PADA PENDIDIKAN VOKASI**

***CONTRIBUTION OF WORK DISCIPLINE TO THE RESULTS OF MECHANICAL
ENGINEERING INDUSTRIAL WORK IN VOCATIONAL EDUCATION***

Budi Syahri¹⁾, M. Giatman²⁾, Nurhasan Syah³⁾, Syahrial⁴⁾

¹⁾Departemen Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

^{2), 3)}Departemen Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
Kampus Air Tawar, Padang 25131, Indonesia

⁴⁾Jurusan Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta
Kampus Air Pacah, Padang 25176, Indonesia

budisyahri@ft.unp.ac.id

giatman@ft.unp.ac.id

nurhasan@ft.unp.ac.id

syahrial@bunghatta.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi hubungan antara disiplin kerja dan hasil praktik kerja di industri bidang Teknik Pemesinan di SMK kota Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dan populasi yang diambil adalah siswa bidang Teknik Pemesinan sebanyak 127 orang. Sampel penelitian terdiri dari 96 orang siswa. Metode pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket yang telah diuji kevalidan dan keandalannya, serta nilai prakerin siswa dicatat. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik korelasi statistik. Berdasarkan hasil analisis data, disimpulkan bahwa ada hubungan antara disiplin kerja dan hasil prakerin siswa dengan kontribusi sebesar 9,4%. Oleh karena itu, disiplin kerja merupakan faktor yang berpengaruh signifikan terhadap hasil prakerin siswa. Diharapkan bagi pendidik untuk memberikan bimbingan dan motivasi kepada siswa agar dapat meningkatkan disiplin kerja mereka sehingga dapat berdampak positif pada hasil prakerin yang dicapai.

Kata Kunci: Disiplin Kerja, Praktik Kerja Industri, Pendidikan Vokasi.

Abstract

The aim of this research is to evaluate the relationship between work discipline and the results of industrial work practices in the field of Mechanical Engineering in vocational schools in Padang City. This study employs a quantitative correlational approach and the population comprises 127 students in the field of Mechanical Engineering. The sample consists of 96 students. Data was collected through the distribution of questionnaires that had been validated and tested for reliability, as well as recording students' work practice scores. The collected data was analyzed using statistical correlation techniques. Based on the data analysis, it was concluded that there is a significant relationship between work discipline and the results of students' work practices, with a contribution of 9.4%. Therefore, work discipline is a significant factor that influences the results of work practices. Educators are expected to provide guidance and motivation to students to improve their work discipline, which can have a positive impact on the results of their work practices.

Keywords: Work Discipline, Industrial Work Practices, Vocational Education.

I. Pendahuluan

Menghasilkan SDM yang memiliki kemampuan baik serta mempunyai keterampilan, keahlian dan kemauan tertentu yang dapat dikembangkan dalam dunia kerja merupakan tanggung jawab dari pendidikan vokasi yang salah satunya adalah lembaga Pendidikan tingkat Sekolah Menengah Kejuruan atau disebut SMK (Wibowo, 2016). Pendidikan vokasi pada Sekolah Menengah Kejuruan memiliki tujuan “Untuk meningkatkan kemampuan siswa agar dapat mengikuti perkembangan teknologi, seni serta ilmu pengetahuan, dan mulai mempersiapkan diri memasuki dunia kerja dan mengembangkan sikap profesional, diperlukan upaya untuk mengembangkan diri” (Prihantoro, 2012). Berbagai jenis keahlian pada pendidikan vokasi ditingkat SMK yang merupakan tujuan akhirnya supaya peserta didik yang lulus terampil dalam keahlian tertentu. Sehingga, terampil serta mampu mengaplikasikannya pada dunia pekerjaan. Sehingga, hakikatnya Pendidikan vokasi setingkat SMK sangat berbeda dengan sekolah umum lainnya seperti Sekolah Menengah Atas yang disebut SMA.

Kegiatan magang di industry yang sering disingkat dengan istilah “prakerin” sebuah kegiatan dalam proses pembelajaran pada Pendidikan vokasi yang harus dilaksanakan siswa SMK di industry atau perusahaan tempat tujuan prakerin. Kegiatan ini merupakan wujud dari pelaksanaan sistem Pendidikan yang disebut dengan Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Kegiatan magang industry bagi siswa menengah kejuruan dilaksanakan atas rancangan bersama antara sekolah penyelenggara kegiatan magang dengan dunia kerja sehingga mampu memenuhi kebutuhan siswa menengah kejuruan serta mampu memberikan kontribusi pada dunia kerja terhadap pengembangan program pendidikan SMK (Syahroni, 2014).

Observasi awal yang dilakukan di SMK Negeri 1 Padang dengan mewawancarai salah seorang guru yang bertindak sebagai koordinator prakerin, guru tersebut memaparkan bahwa terdapat banyak masalah siswa yang mengikuti prakerin, adanya laporan dari *supervisor* di tempat siswa melaksanakan prakerin lalu kepada guru, koordinator prakerin mengatakan bahwa rata-rata siswa yang melakukan prakerin sering terlambat masuk praktik, adanya kecenderungan siswa kurang memperhatikan dalam praktik, rendahnya kehadiran siswa dan siswa sering menghilang pada saat jam kerja. Peserta didik selaku yang mengikuti prakerin juga juga menyatakan masih terdapatnya ketidaksesuaian antara praktik atau kegiatan ditempat magang yang diberikan oleh instruktur di tempat prakerin dengan jurusan atau kompetensi siswa pada saat mengikuti prakerin, yang membuat kurangnya motivasi

sebagian siswa dalam mengikuti prakerin, mereka hanya sekedar hadir dan mendapatkan nilai dari DU/DI. Siswa tersebut juga mengatakan cenderung memiliki waktu luang yang terbuang sia-sia, dan apabila diberi pekerjaan oleh instruktur di tempat prakerin barulah praktik. Padahal dalam pelaksanaan prakerin siswa diharapkan untuk bisa menguasai kompetensi-kompetensi tertentu yang relevan dengan keahlian dari jurusan para peserta didik. Kesesuaian ini bertujuan agar materi yang diterima di sekolah dapat dipraktikkan secara langsung di DU/DI begitupun sebaliknya pengetahuan dan pengalaman sewaktu prakerin bisa dipraktikkan di sekolah (Haryono et al., 2023).

Ada dua faktor yang mempengaruhi seseorang dalam memperoleh hasil belajar, Kedua factor tersebut biasa disebut dengan factor eksternal dan factor internal (Emputri et al., 2019). Faktor eksternal ialah faktor yang timbul dari luar diri siswa itu sendiri, hal ini dapat berupa teman, sekolah, keluarga, sarana dan prasarana belajar dan lingkungan sekitar. Untuk faktor internal adalah factor yang timbul dari dalam diri peserta didik sendiri, hal ini dapat berupa motivasi, minat, bakat, kecerdasan, kesehatan serta disiplin dari peserta didik itu sendiri. Kesemua faktor tersebut saling mendukung terhadap keberhasilan siswa dalam melaksanakan belajar sehingga hasil belajar tercapai.

Magang industry atau praktek kerja industry merupakan suatu aktivitas dalam bidang pendidikan yang mengharuskan kemampuan profesional untuk mengintegrasikan program di sekolah dan penguasaan keahlian yang diperoleh melalui pengalaman kerja langsung di industri. Kegiatan ini diarahkan untuk mencapai tingkat keahlian yang spesifik dan sistematis. (Atmawati et al., 2017).

Disiplin Kerja adalah suatu sikap yang menggambarkan kepatuhan (ketaatan) terhadap peraturan-peraturan tanpa pamrih yang dilandasi rasa tanggung jawab tentang sesuatu atau terhadap sesuatu (Jufrizen, 2021). Dapat disimpulkan bahwa pentingnya disiplin kerja yang tepat dan terarah. Selanjutnya dengan disiplin kerja yang tepat dan terarah akan dicapai keamanan dan kenyamanan dalam kerja dan hal ini akan mempertinggi mutu pekerjaan, meningkatkan produksi dan produktivitas kerja, sehingga akan mencapai hasil yang maksimal. Disiplin kerja yang dibutuhkan pada saat melakukan prakerin meliputi: 1) disiplin waktu bekerja, 2) disiplin pemakaian peralatan, 3) disiplin pada alat keselamatan kerja, 4) disiplin pada lingkungan kerja (Ginting & Suana, 2020).

Permasalahan yang sering terjadi pada saat program prakerin dilaksanakan yaitu, kurang dimanfaatkan semaksimal mungkin seperti cenderung memiliki waktu luang yang terbuang sia-sia. Belum maksimalnya hasil Prakerin sebagian siswa jurusan

Teknik Pemesinan. Kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti Prakerin. Masih rendahnya kedisiplinan siswa sewaktu melaksanakan Prakerin seperti sering terlambat masuk praktik. Kurangnya kepercayaan DU/DI memberikan kesempatan kepada siswa dalam melaksanakan Prakerin. Beberapa factor yang mampu memberikan dampak pada kinerja seseorang pada sebuah industri/perusahaan adalah motivasi kerja, disiplin kerja serta fasilitas kerja yang diberikan oleh perusahaan/industry tempat bekerja (Jufrizen, 2021).

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan disiplin kerja dan hasil prakerin. Serta mengetahui seberapa besar hubungan disiplin kerja terhadap hasil prakerin, terhadap siswa Pendidikan vokasi di SMKN 5 Padang dan SMKN 1 Padang.

II. Metode Penelitian

Penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional digunakan dalam penelitian ini. Hal ini digunakan untuk mengetahui hubungan terhadap dua variable yang saling mempengaruhi tanpa melakukan treatment ataupun manipulasi keadaan terhadap sampel penelitian..

Tempat penelitian berlokasi di SMKN 5 Padang dan SMKN 1 Padang dengan subjek penelitian adalah siswa kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan SMKN 5 Padang dan SMKN 1 Padang dengan jumlah populasi penelitian sebanyak 127 siswa. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling*. *Proportional random sampling* adalah mengambil sampel dengan melihat starta yang sama sesuai dengan proporsional ukurannya (Siregar, 2013). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 96 responden. Menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus dari Slovin.

$$s = \frac{N}{1+N.e^2} \dots(1)$$

Dimana: s = Jumlah Sampel
N = Jumlah Populasi
e = Derajat ketelitian atau nilai kritis yang diinginkan

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa
1	XII TP A	22
2	XII TP B	17
3	XII TP C	17
4	XII M 1	24
5	XII M 2	16
Total		96

(Sugiyono, 2015) menyatakan bahwa “Penelitian terdiri dari beberapa variabel, dimana variabel merupakan factor yang ditetapkan oleh peneliti untuk mengkaji suatu gejala yang timbul dari sesuatu hal yang terjadi sehingga didapatkan data dan dapat ditarik kesimpulan sehingga menjadi sebuah informasi yang dapat diterima.”. Variabel dalam penelitian ini sebagai berikut: 1) disiplin kerja merupakan variabel X, 2) hasil praktik kerja industri merupakan variable Y.

Angket sebagai Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data hasil penelitian. Angket ini berdasarkan model skala likert, yaitu berisi pernyataan SS, S, ST, TS dan STS. Sifat pernyataan kuesioner ini dibedakan antara pernyataan positif dan pernyataan negatif. Langkah penyusunan angket yang dilakukan dimulai pada tahapan penentuan kisi kisi dari angket berdasarkan indicator yang telah ditetapkan, setelah didapatkan kisi kisi, melakukan pembuatan item pernyataan angket.

Sebelum angket disebar dilakukan proses uji coba terhadap angket yang telah dibuat. Hal ini dilakukan agar angket yang dibuat layak untuk digunakan dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Proses uji coba angket dilakukan terhadap siswa yang diluar sampel penelitian dengan jumlah target uji coba sebanyak 30 orang siswa.

Deskripsi data dalam penelitian ini di tentukan dengan uji *Frequencies Statistic* dengan bantuan program SPSS versi 24.0. Dicari kelas interval dengan rumus Sturges (Sugiyono, 2017).

Teknik analisis regresi digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis data penelitian yang telah diperoleh. Terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis sebelum menguji hipotesis penelitian ini, yaitu: Uji Normalitas dan Uji Linearitas (Priyatno, 2017).

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi sederhana. Dengan kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Artinya variable bebas memiliki hubungan terhadap variabel terikat. Adapun kegunaan dari analisis koefisien determinasi, agar mengetahui seberapa banyak bahwa variable bebas memberikan kontribusi terhadap variable terikat. (Syofian : 2013).

$$KD = r^2 \times 100\% \dots(2)$$

Dimana: KD = Koefisien determinasi
r = Koefisien korelasi

III. Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Data yang dipeoleh pada variabel penelitian dikumpulkan melalui angket, terdiri dari butir-butir pernyataan yang telah di uji realibilitas dan validitasnyanya. Data penelitian meliputi dua variabel yaitu, disiplin Kerja ialah variabel bebas (X), dan Hasil Prakerin yang merupakan variable

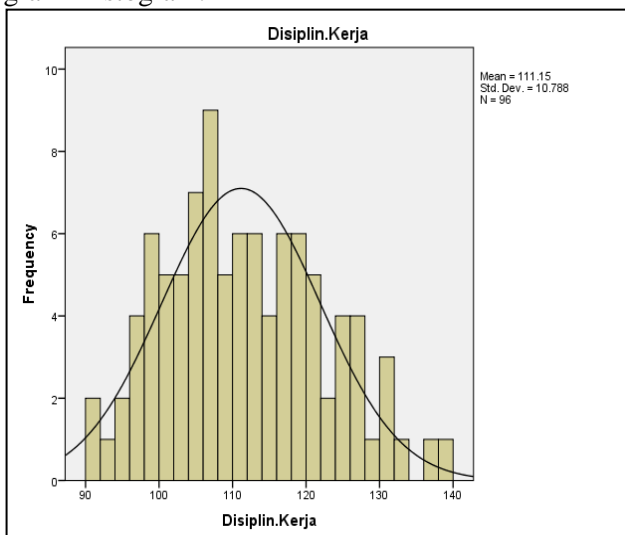
terikat (Y), hasil prakerin yang peneliti pakai adalah hasil dari rata-rata antara angket (y_1) + nilai prakerin siswa (y_2). adapun deskripsi dari data kedua variabel dapat dibaca pada Tabel 2.

Tabel 2. Deskripsi dari data disiplin kerja terhadap hasil prakerin

	Disiplin Kerja (X ₁)	Hasil Prakerin (Y)
N Valid	96	96
Missing	0	0
Mean	111.15	96.47
Median	110.00	96.00
Mode	107	94
Std. Deviation	10.788	4.177
Variance	116.379	17.444
Range	47	18
Minimum	91	89
Maximum	138	106
Sum	10670	9262

1. Disiplin Kerja

Variabel disiplin kerja dikumpulkan melalui kuesioner yang terdiri dari 28 pernyataan yang telah divalidasi dan diuji reliabilitasnya. Hasil uji *Frequencies Statistic* menunjukkan bahwa nilai rata-rata variabel disiplin kerja adalah 111,15, dengan median 110,00 dan modus 107. Standar deviasi yang ditemukan adalah 10,788, sedangkan variansinya adalah 116,379. Rentang skor adalah 47, dengan nilai minimum 91 dan nilai maksimum 138. Total jumlah skor adalah 10.670. Untuk menggambarkan distribusi skor variabel disiplin kerja, disarankan untuk melihat grafik histogram.



Gambar 1. Histogram Disiplin Kerja

Berdasarkan disitribusi frekuensi, dapat dikelompokkan menjadi lima pengkategorian yaitu kurang sekali, kurang, cukup, baik dan baik sekali. Pengklasifikasian data bisa disajikan pada Tabel 3.

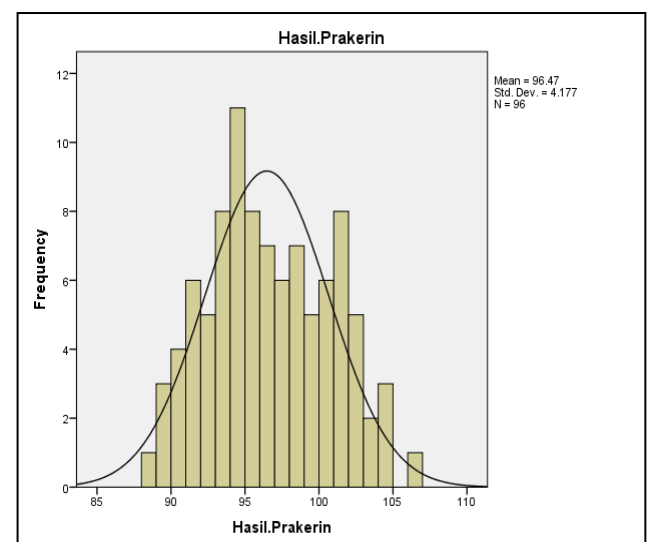
Tabel 3. Klasifikasi dari data disiplin kerja

Kategori	Rentang	Jumlah Responden	Persentase (%)
Baik Sekali	≥ 127	9	9,37
Baik	116 – 126	25	26,04
Cukup	105 – 115	34	35,42
Kurang	94 – 104	25	26,04
Kurang Sekali	< 93	3	3,12
Jumlah		96	100

Berdasarkan tabel 3 di atas tingkat pencapaian responden pada disiplin kerja terbanyak pada kategori cukup dengan persentase 35,42%.

2. Hasil Prakerin

Data untuk variabel hasil prakerin diperoleh dari penilaian prakerin siswa kelas XII SMKN 5 dan SMKN 1 Padang. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang terdiri dari 26 pernyataan yang sudah diverifikasi keabsahannya. Setelah itu, proses menghitung rata rata data yg didapat. Melalui Uji Frekuensi Statistik, diperoleh hasil data variabel hasil prakerin, seperti rata-rata sebesar 96,47, median 96,00, modus 94, standar deviasi 4,177, variansi 17,444, rentang 18, nilai minimum 89, nilai maksimum 106, dan jumlah data sebesar 9262. Untuk menggambarkan distribusi skor variabel hasil prakerin siswa secara lebih jelas, dapat dilihat melalui grafik histogram skor hasil prakerin.



Gambar 2. Histogram Hasil Prakerin

Berdasarkan disitribusi frekuensi dapat dikelompokkan menjadi lima pengkategorian yaitu kurang sekali, kurang, cukup, baik dan baik sekali.

Pengklasifikasian dari data tersebut disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Klasifikasi dari data Hasil Prakerin

Kategori	Rentang	Jumlah Responden	Persentase (%)
Baik Sekali	≥ 102	16	16,67
Baik	98 – 101	25	26,04
Cukup	94 – 97	33	34,37
Kurang	90 – 93	18	18,75
Kurang sekali	< 89	4	4,17
Jumlah		96	100

Berdasarkan tabel di atas tingkat pencapaian responden pada hasil prakerin terbanyak pada kategori cukup dengan persentase 34,37%.

Uji *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk melakukan uji normalitas pada penelitian dengan memanfaatkan bantuan program SPSS versi 24.0 didapatkan nilai disiplin kerja sebesar 0.200, dan nilai hasil prakerin sebesar 0.178. Semua nilai signifikansi variabel jauh lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian sebaran data berdistribusi normal (Priyatno, 2017).

Dalam melakukan uji linearitas dengan menggunakan uji means pada SPSS versi 24.0, diperoleh hasil signifikansi sebesar 0.001 untuk variabel disiplin kerja terhadap hasil prakerin. Untuk mengambil keputusan apakah hubungan antara kedua variabel tersebut linear atau tidak, digunakan nilai signifikansi pada linearity dengan batas pengambilan keputusan yaitu nilai 0,05. Apabila nilai signifikansi pada linearity lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kedua variabel tidak linear. Sebaliknya, jika nilai signifikansi pada linearity kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kedua variabel adalah linear. (Priyatno, 2017) Dengan demikian disiplin kerja terhadap hasil prakerin bersifat linear.

Hasil uji hipotesis berdasarkan uji *Linear Regression* pada SPSS versi 24.0, dari hasil analisis variabel disiplin kerja terhadap hasil prakerin diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar (r) 0,306. Dengan kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $r_{hitung} 0.306 > r_{tabel} 0.200$ maka H_0 ditolak. Jadi hipotesis yang diajukan terdapat hubungan disiplin kerja dengan hasil prakerin diterima. Hasil analisis koefisien determinasi sebesar 9.4%. Bahwa disiplin kerja berkontribusi terhadap hasil prakerin sebesar 9.4%

sedangkan 90.6% lagi di pengaruhi oleh factor lain seperti intelegensi, kesehatan, motivasi, lingkungan dan lain-lain.

B. Pembahasan

Kegiatan praktek industri merupakan sebuah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa pada pendidikan vokasi hasil pembelajaran yang diperolehnya selama berada di sekolah menengah. Kegiatan praktek industry yang dilakukan siswa di industry yang telah menjadi tujuan prakerinnya tentu harus menerapkan disiplin kerja yang ada di insudtri tersebut. Hasil dari kegiatan prakerin yang dilakukan siswa tidak terlepas dari disiplin yang telah dilakukannya sewaktu melakukan kegiatan pembelajaran di industry yang menjadi tempat magangnya. Disiplin kerja, sewaktu pelaksanaan prakerin merupakan factor pendukung dalam pencapaian hasil dari kegiatan prakerin yang dilakukan. Sikap disiplin kerja ini harus tertanam dalam diri dan kebiasaan siswa, sebab hal ini akan menjadi kebiasaan yang akan dimiliki oleh siswa tersebut hingga besar nanti. Disiplin kerja memberikan dampak positif pada hasil pelaksanaan prakerin siswa di SMK N 1 Koto Tarusan (Efendi et al., 2016). Disiplin kerja yang baik diterapkan dalam pelaksanaan prakerin memberikan dampak positif terhadap operasional industry tersebut. Disiplin kerja juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi kerja karyawan disebuah perusahaan/industry (Arif et al., 2020). Penerapan disiplin kerja yang baik dilakukan siswa juga membuat pengalaman belajar siswa menjadi maksimal didapatkan oleh siswa.

IV. Kesimpulan

Dapat ditarik kesimpulan bahwa disiplin kerja memiliki hubungan terhadap hasil praktik kerja industry pada bidang teknik pemesinan pada pendidikan vokasi dengan nilai korelasinya sebesar 0,306. Disiplin kerja memberikan kontribusi pada hasil kerja praktik sebesar 9,4%, selebihnya hasil belajar praktik dipengaruhi oleh hal lain yang belum dikaji. Diharapkan pendidik harus lebih menanamkan disiplin kerja sewaktu melaksanakan praktek di sekolah kepada siswa sebelum siswa memulai pelaksanaan prakerin di industry/perusahaan.

Referensi

- Arif, M., Maulana, T., & Lesmana, M. T. (2020). Pengaruh Disiplin Kerja dan Kemampuan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada PT Perkebunan Nusantara III Medan. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 106–119.
- Atmawati, A., Samsudi, S., & Sudana, I. M. (2017). Keefektifan Pelaksanaan Praktek Kerja

- Lapangan Berbasis Industri pada Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video. *Journal of Vocational and Career Education*, 2(2). <https://doi.org/10.15294/jvce.v2i2.13809>
- Effendi, R., Suparno, & Yufrizal. (2016). Hubungan Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Hasil Belajar Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 1(2). <https://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/ptmesin/article/view/3291>
- Emputri, Y., Ambiyar, & K, A. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Gambar Teknik Siswa Smk Negeri 1 Pariaman. *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 1(1), 8–14. <https://doi.org/10.24036/vomek.v1i1.17>
- Ginting, B. A., & Suana, I. W. (2020). Disiplin Kerja, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Berpengaruh Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Sariasih Garment. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(6), 2107–2126. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i06.p03>
- Haryono, T., Syahri, B., Fernanda, Y., & Abadi, Z. (2023). Dampak Pelaksanaan Prakerin Terhadap Psikomotorik Siswa Pasca Pembelajaran Daring Di SMK Negeri 2 Sungai Penuh. *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 5(1), 32–37. <https://doi.org/10.24036/vomek.v5i1.491>
- Jufrizen, J. (2021). Pengaruh Fasilitas Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Kerja. *Sains Manajemen*, 7(1), 35–54. <https://doi.org/10.30656/sm.v7i1.2277>
- Prihantoro, c. R. (2012). Pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan Bertaraf Nasional Dan Internasional Dengan Sertifikasi ISO 9001:2008. *Seminar Internasional APTEKINDO*, 189–197.
- Priyatno, D. (2017). *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data*. Gava Media.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS*. Prenadamedia Grup.
- Sugiyono. (2015). *Motede Penelitian Pendidikan*. CV. Alfabet.
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. CV. Alfabet.
- Syahroni, F. (2014). Persepsi Siswa Terhadap Manfaat Pelaksanaan Praktek Kerja Industri Di Smk N 1 Lembah Gumanti. *Bahana Manajemen Pendidikan Jurnal Administrasi Pendidikan*, 2(1), 275–281. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/bahana/article/view/3762>
- Wibowo, N. (2016). Upaya Memperkecil Kesenjangan Kompetensi Lulusan. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 23(1), 45–50. <https://doi.org/10.21831/jptk.v23i1.9354>